

Ketua PWI Abdya Minta Pelaku Pembunuhan Wartawan di Simalungun Dihukum Berat

Heri Purwanto - ACEH.INDONESIASATU.CO.ID

Jun 25, 2021 - 17:51



Ketua PWI Abdya Drs. Zainun Yusuf

Abdya | Gerak cepat Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Utara dalam mengungkap kasus pembunuhan terhadap wartawan Mara Salem Harahap alias Marshal yang terjadi pada Sabtu (19/6) dini hari lalu, diapresiasi para wartawan Aceh Barat Daya (Abdya).

Apresiasi ini disampaikan oleh wartawan senior sekaligus Ketua PWI Abdy, Drs. H. Zainun Yusuf usai menerima info terbaru yang menyebutkan pelaku pembunuh wartawan Marshal berhasil ditangkap aparat Polda Sumatera Utara (Sumut) pada Selasa (22/6) lalu.

"Kita mengapresiasi profesionalitas Polda Sumut terutama jajaran Polres Simalungun, secara cepat telah berhasil menangkap pelaku pembunuhan terhadap rekan kita, Marsal," terang Zainun di Blangpidie, Jumat (25/6).

Zainun berharap para pelaku pembunuhan terhadap Marshal itu dihukum seberat-beratnya. Karena menurutnya tindakan pelaku, bukan saja melakukan pidana berat, namun juga nyata telah melakukan tindakan pembungkaman terhadap kebebasan pers yang sudah dijamin oleh undang-undang.

"Kita berharap para pelaku mendapatkan hukuman yang setimpal dan seberat-beratnya, agar ke depan kejadian kelam terhadap wartawan tidak lagi terjadi," singkatnya.

Sebelumnya, wartawan senior asal Simalungun sekaligus Pimred media online lassernewstoday.com dilaporkan tewas bersimbah darah dalam mobilnya tidak jauh dari rumahnya di kawasan Karang Anyar, Maligas, Simalungun pada Sabtu (19/6) dini hari.

Wartawan yang dikenal kritis serta tegas dalam mengungkap informasi kebenaran kepada publik itu diduga tewas setelah ditembak oleh orang tak dikenal (OTK).

Menyikapi peristiwa kelam tersebut, para insan Jurnalis di seluruh wilayah tidak terkecuali di Abdy menggelar aksi solidaritas dan meminta Kepolisian Sumut agar kasus pembunuhan terhadap Marshal, diusut secara tuntas. Tidak tanggung-tanggung tuntutan para wartawan ini juga ditembuskan kepada Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo di Jakarta.